

Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05

Ahmad Fikri Adriansyah^{1*}, Apri Utami Parta Santi², Nurbaiti Widyasari³, Quinesa Agustin⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat, 15419

^{2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat, 15419

⁴Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat, 15419

*E-mail : ahmad.fikri.adriansyah@umj.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan plastik terus meningkat dengan adanya kemajuan teknologi, permasalahan limbah di Indonesia mengakibatkan pencemaran dari berbagai aspek di sekitar masyarakat. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mencatat bahwa produksi limbah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton pada tahun 2020. Angka ini meningkat 1% dari tahun 2019 yang "hanya" mencapai 66-67 ton limbah. Sebanyak 9 juta ton dari keseluruhan limbah tersebut adalah limbah plastik. Hasil observasi yang dilakukan terhadap masyarakat yang berdomisili di Jalan Lele RT 03 RW 05, Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang menunjukkan bahwa limbah plastik yang dihasilkan rata-rata mencapai 3 (tiga) kilogram per KK per hari. Salah satu upaya untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat limbah plastik adalah dengan mendaur ulang limbah tersebut menjadi produk kerajinan tangan yang bermanfaat bahkan bernilai jual. Pada masa pandemi ini hasil dari nilai jual mampu membantu perekonomian dan memerlukan peningkatkan kreativitas untuk pemanfaatan limbah plastik menjadi hasil karya berupa hiasan dinding yang nantinya selain mengurangi limbah rumah tangga mampu meningkatkan. Selain kegunaan tersebut hasil kerajinan bisa jadi nilai jual tergantung hasil kreasi masing-masing masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai pemanfaatan limbah gelas plastik adalah survey, wawancara, dan angket. Hasil dari pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi kerajinan tangan berupa hiasan dinding untuk meningkatkan kreativitas serta keterampilan masyarakat di wilayah Jalan Lele RT 03 RW 05 Bambu Apus Pamulang.

Kata Kunci : Limbah, Gelas Plastik, Kreativitas

ABSTRACT

The need for plastic continues to increase with technological advances, the problem of waste in Indonesia resulting in pollution from various aspects around society. The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia noted that waste production in Indonesia reached 67.8 million tons by 2020. This figure increases by 1% from 2019 which "only" reaches 66-67 tons of waste. As much as 9 million tons of all such waste is plastic waste. Observations made by people domiciled in Jalan Lele RT 03 RW 05, Apus Bamboo Village, Pamulang Sub-district showed that the resulting plastic waste averaged 3 (three) kilograms per KK per day. One of the efforts to reduce the impact of environmental pollution due to plastic waste is to recycle the waste into useful handicraft products even worth selling. During this pandemic the results of the selling value were able to help the economy and require increased creativity for the utilization of plastic waste into works in the form of wall decorations that in addition to reducing household waste were able to increase. In addition to the use of these handicrafts can be a selling point depending on the creation of each community. Methods used in research on the utilization of plastic cup waste are surveys, interviews, and questionnaires. The result of the use of plastic glass waste into handicrafts in the form of wall decorations to improve creativity and skills of the people in the area of Jalan Lele RT 03 RW 05 Bambu Apus Pamulang.

Keywords: Waste, Plastic Cup, Creativity.

1. PENDAHULUAN

Masyarakat memiliki hak terhadap lingkungan hidup yang baik dan sehat, dengan adanya hak tentu adanya kewajiban untuk masyarakat tersebut yaitu berkewajiban ikut serta dalam menjaga dan merawat kelestarian lingkungan serta dalam mengatasi pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan diakibatkan kebiasaan masyarakat akan pemakaian plastik di setiap penggunaan berbagai macam produk. Kemajuan teknologi dengan kebutuhan plastik terus meningkat, menurut Siti Rohana, dkk (2018) plastik ialah bahan anorganik buatan berbahan kimia yang sulit terurai sehingga mampu memahayakan lingkungan sekitar.

Di Indonesia sendiri terkait permasalahan limbah merasakan titik kritis yang mengakibatkan pencemaran dari berbagai aspek di sekitar masyarakat. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat, Indonesia memproduksi limbah mencapai 67,8 juta ton pada tahun 2020, yang dimana naik dari tahun 2019 yang mencapai 66-67 ton limbah. Permasalahan lainnya akibat sampah plastik yang masuk badan air dan lautan adalah adanya mikroplastik pada setiap sumber daya alam dari lautan, seperti garam. Lebih dari 90% merek garam yang disampel secara global ditemukan mengandung mikroplastik, di mana jumlah tertinggi berasal dari sampel garam yang bersumber di Asia, menurut sebuah penelitian baru yang dirancang bersama oleh Seung-Kyu Kim, Profesor di Universitas Incheon dan Greenpeace Asia Timur (Kim, Jisu, 2018). Sampah anorganik merupakan salah satu limbah rumah tangga yang berbahaya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia karena keberadaannya dianggap kecil (Marliani, 2014). Dari pengkajian pustakamaka, sampah terbagi berbagai jenis salah satunya adalah *Garbage* (sisa pengelolaan atau sisa makanan yang sudah membusuk), *Rubbish* (bahan atau limbah yang tidak mudah membusuk), *Ashes* (sejenis abu hasil dari proses pembakaran seperti pembakaran kayu, batubara maupun abu dari hasil industry), *Dead animal* (segala jenis bangkai yang membusuk seperti bangkai kuda, sapi, kucing tikus dan lain-lain), *Street sweeping* (segala jenis sampah atau kotoran yang berserakan di jalan karena perbuatan orang yang tidak bertanggungjawab) dan

Industrial waste (benda-benda padat sisa dari industri yang tidak terpakai atau dibuang Misal industri kaleng dengan potongan kaleng-kaleng yang tidak terolah).

Sampah anorganik berasal dari bahan-bahan non-hayati yang berbentuk sinterik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang atau sumber daya alam dan tidak dapat diuraikan oleh alam, contohnya seperti botol plastik, tas plastik, kaleng, dan gelas plastik. Salah satu dampak pencemaran dengan kualitas lingkungan membuat resah masyarakat yang ada di jalan lele RT 03 RW 05 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Hasil dari survey wilayah, setiap harinya masyarakat menghasilkan limbah yang salah satunya ada limbah plastik sebanyak kurang lebih 3 kg per KK (Kepala Keluarga). Untuk mengatasi dampak dari pencemaran lingkungan ialah dengan pengolahan dan pemanfaatan kembali terhadap limbah plastik terkhusus menggunakan limbah gelas plastik menjadi sebuah karya yang dapat dimanfaatkan.

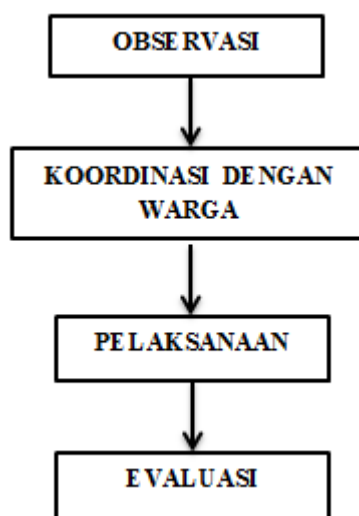
Pemanfaatan limbah salah satunya berupa limbah plastik memerlukannya kreativitas supaya menjadi kerajinan tangan yang berguna. Kreativitas menurut Solso, dkk (2007) ialah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan baru mengenai sesuatu permasalahan yang tidak terbatas pada hasil yang selalu dipandang menurut penggunaannya. Maka, kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang menghasilkan sebuah gagasan atau ide dengan berbagai macam pilihan lain dan berbagai proses kreatif yang terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Meningkatkan kreativitas bisa menjadi solusi dari pemanfaatan limbah plastik menjadi hasil karya berupa hiasan dinding yang nantinya selain mengurangi limbah rumah tangga mampu meningkatkan kreativitas pada masyarakat jalan Lele RT 03 RW 05 kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan melalui hasil kerajinan berupa hiasan dinding. Tujuan dari program ini ialah dapat meningkatkan psikis para remaja yang belum mendapatkan pekerjaan dari kekreativitasan masing-masing remaja tersebut. Dan dapat lebih produktif sehingga bisa menambah tabungan yang nantinya berguna pada saat mereka melanjutkan kuliah sekaligus dapat mengurangi sampah plastik dimasyarakat

dengan memanfaatkan gelas plastik bekas menjadi hiasan dinding. Selain kegunaan tersebut hasil kerajinan bisa jadi nilai jual tergantung hasil kreasi masing-masing masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin membuat penelitian mengenai pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi hiasan dinding untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Jalan Lele RT 03 RW 05. Dimana dengan berbahan gelas plastik bertujuan mengatasi pencemaran lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar, mendorong masyarakat dalam mengelola limbah dengan membuat sebuah kerajinan tangan berupa hiasan dinding, dan memanfaatkan waktu luang dimasa pandemi ini sehingga akan berdampak pada psikis masyarakat dengan menumpahkan kreasi yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dengan mengkreasikan produk hiasan dinding tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian berupa penjelasan tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan mulai dari observasi penelitian hingga evaluasi yang bertujuan untuk melihatnya peningkatan dari masyarakat setempat dalam satu rangkaian kegiatan pelaksanaan ini. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini mengenai pemanfaatan limbah gelas plastik untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Jalan Lele RT 03 RW 05 Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, yaitu:



Observasi

Pengarahan dari dosen mengenai rencana yang akan dilakukan saat melakukan kegiatan ini. Setelah mendapat arahan dari dosen, melakukan observasi wilayah yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau potensi yang terdapat di daerah yang ingin di observasi. Lokasi kegiatan ini beralamatkan di Jalan Lele RT 03 RW 05 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Kemudian menentukan sasaran yang ingin di observasi, sasaran pada penelitian ini ialah masyarakat setempat yang ingin meluangkan waktunya untuk kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas masing-masing.

Koordinasi dengan warga

Kegiatan ini merupakan meneruskan surat perizinan dari pihak kampus yang kemudian adanya perbincangan antara peneliti dengan ketua Rukun Tetangga dan Rukun Warga di wilayah yang ingin di observasi yang bertujuan perizinan untuk melakukan observasi dan mengetahui bahwa di wilayah tersebut akan dilakukan penelitian. Setelah diberikan izin oleh Ketua RT dan RW setempat, kita mendiskusikan apa yang sedang dibutuhkan dan permasalahan yang ada di wilayah setempat. Kemudian mengkonfirmasi dan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing Lapangan mengenai analisis sosial dan SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) pada daerah setempat.

Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan ini berisi pembuatan produk berupa video mengenai pemanfaatan limbah gelas plastik dan infografis yang akan diunggah ke salah satu aplikasi youtube sehingga seluruh masyarakat mampu mengakses dengan mudah dan kapan saja, di dalam video tersebut berisi alat dan bahan serta tata cara pembuatan dari hasil kerajinan dengan pemanfaatan limbah gelas plastik sehingga masyarakat yang menonton dengan mudah memahami ketika ingin diterapkan dalam kegiatannya.

Evaluasi

Kegiatan ini berupa pengisian angket responden terhadap hasil pembuatan video yang telah diakses. Pada angket ini subjek memiliki kriteria yaitu masyarakat Jalan Lele

RT 03 RW 05 dan sudah menonton video yang telah ada. Isi dari angket tersebut mengenai produk yang telah dibuat oleh peneliti berupa video yang telah di akses di youtube dan mengenai kemampuan kreativitas masyarakat setempat. Tujuannya dari pemberian angket ialah untuk mengetahui adanya kreativitas masyarakat, setelah adanya data dari hasil angket kemudian dianalisis adakah peningkatan dari masyarakat. Setelah dianalisis peneliti membuat kesimpulan dan laporan yang akan diserahkan pihak tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini analisis situasi dan analisis data-data yang telah diperoleh. Berikut penjelasan:

Analisis Kondisi RT 03 RW 05 Bambu Apus

Pada pandemi saat ini permasalahan yang dihadapi tidak hanya kesehatan dan psikis masyarakat, tetapi perekonomian masyarakat juga menjadi permasalahan sosial. Masalah sosial ialah berdampak kepada masyarakat dengan kondisi yang bersifat negatif. Peneliti telah melakukan analisis sosial di wilayah tempat tinggal yang berada di salah satu perkampungan Bambu Apus Pamulang. pengambilan analisis sosial yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal yaitu RT 03 RW 05. Berikut hasil analisis sosial yang telah saya dapatkan ialah terdapat 130 KK yang dimana setiap rumah terdapat anak remaja. Diketahui kurang dari 10% dari jumlah penduduk di daerah saya pengangguran yang baru lulus sekolah baik lulusan sma maupun lulusan kuliah Alasannya ada yang ingin bekerja setahun lalu melanjutkan kuliah, kurangnya kemampuan dalam dunia kerja, biaya yang tidak sedikit untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Tetapi mereka yang ingin melanjutkan kerja belum mendapatkan pekerjaan.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup selama PSBB peningkatan sampah jadi 10% di wilayah tangerang selatan. Sedangkan dari daerah saya sendiri bisa sampai 3kg sampah yang dihasilkan setiap KK. Sedangkan untuk sampah plastik membutuhkan waktu 20 hingga 1.000 tahun untuk akhirnya dapat terurai. Hal ini tentu sangat membahayakan lingkungan. Sampah plastik yang terjebak di

lapisan tanah dan perairan banyak menimbulkan kekacauan banyaknya sampah plastik yang sulit dimusnahkan.

Diberikannya pemahaman kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemanfaatan kembali limbah plastik guna mengatasi dampak dari pencemaran lingkungan serta dapat meningkatkan kreativitas masyarakat. Pada penelitian ini kegiatan sosialisasi dilakukan secara online melalui youtube. Pada aplikasi tersebut memuat tentang video cara pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi hiasan dinding, disana ada tata cara pembuatannya serta penjelasan alat dan bahan. Pada saat pandemi ini dilakukan secara efektif dengan menggunakan teknologi dan fasilitas yang efisien dan ekonomis dari bahan yang dibutuhkan. Dampak dari pemanfaatan limbah plastik ialah mampu meningkatkan kreativitas warga dari hasil kreasi produk yang dibuat bahkan bisa menjadi nilai jual sesuai dengan hasil kreasi masing-masing, disamping itu juga mampu mengatasi pencemaran limbah karena bahan yang digunakan berasal dari limbah plastik.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah dibuat dapat diperoleh hasil analisis SWOT dari wilayah setempat dengan kegiatan yang ingin dilaksanakan yaitu dari berbagai macam kekuatan (Strenght), Kelemahan (weakness), Peluang (opportunity), dan Ancaman (threath). Kekuatan yang dimiliki ialah Sumber daya manusia yang tersedia ada beberapa dari kalangan freshgraduate, sehingga mempunyai kemampuan kreativitas yang mampu dikembangkan. Disamping itu juga memiliki kelemahan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan limbah plastik salah satunya pada limbah gelas plastik yang bisa dijadikan sebuah kerajinan berupa hiasan dinding. Berikut penjelasan lebih lanjut tentang analisis SWOT yang telah didapatkan oleh peneliti:

Kekuatan (Strenght)

Kekuatan disini yaitu sumber daya manusia yang tersedia ada dari kalangan remaja yang freshgraduate dimana belum mendapatkan pekerjaan sehingga mampu meluangkan waktu untuk kegiatan yang bermanfaat serta dalam kreativitas bisa dikembangkan. Serta daya saing rendah jika menjadikan pengembangan usaha karena

belum adanya pesaing di sekitar wilayah ini. Serta setiap rumah atau kk menghasilkan 3 Kg limbah rumah tangga setiap harinya, dimana limbah rumah tangga salah satunya ada gelas plastik yang bisa menjadi bahan pemanfaatan limbah.

Kelemahan (Weakness)

Analisis pada kelemahan terhadap kondisi ini ialah kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah plastik salah satunya pada limbah gelas plastik yang bisa dijadikan sebuah kerajinan berupa hiasan dinding.

Peluang (Opportunity)

Peluang yang telah dianalisis adalah produk hiasan dinding sedang trend di tahun

2020 untuk kamar tidur dan bisa menjadi nilai jual sesuai dengan kreasi masing-masing. Kemudian untuk penjual kerajinan ini tidak ada di daerah setempat serta bahan baku berupa limbah gelas plastik mampu mengatasi pencemaran lingkungan dengan pemanfaatan limbah plastik untuk pembuatan hiasan dinding.

Ancaman (Threath)

Ancaman yang terdapat dalam penelitian ini ialah banyaknya permintaan sesuai keinginan konsumen sehingga harus membuat ide baru dan kreasi mengenai produk hiasan dinding. Serta bisa adanya pesaing baru yang mirip dengan konsep yang akan dibuat.

Tabel 1. Analisis SWOT Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik menjadi Hiasan Dinding di RT 03 RW 05 Bambu Apus

FAKTOR	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
INTERNAL	SDM yang tersedia ada dari kalangan remaja yang <i>freshgraduate</i> dalam kreativitas bisa dikembangkan.	Kurangnya pemahaman atau pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah plastik salah satunya pada limbah gelas plastik yang bisa dijadikan sebuah kerajinan berupa hiasan dinding.
FAKTOR EKSTERNAL	Daya saing rendah jika menjadikan pengembangan usaha karena belum adanya pesaing di sekitar wilayah ini.	
	Setiap rumah atau kk menghasilkan 3 Kg limbah rumah tangga setiap harinya.	
OPPORTUNITY (PELUANG)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Penjual kerajinan hiasan dinding ini tidak ada di daerah setempat. produk hiasan dinding sedang trend di tahun 2020.	Meningkatkan ide kreatifitas remaja dalam pembuatan hiasan ini sehingga memiliki nilai jual yang akan dihasilkan.	Memberikan pengetahuan mengenai peluang dalam usaha pembuatan hiasan dinding ini.

THREATH (ANCAMAN)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
Banyaknya permintaan sesuai keinginan konsumen sehingga harus membuat ide baru dan kreasi mengenai produk hiasan dinding. Adanya pesaing baru yang mirip dengan konsep yang akan dibuat	Lebih memperhatikan remaja atau masyarakat yang memiliki ide kreatif serta kualitas dari produk yang telah dihasilkan.	Selalu memberikan motivasi pada remaja atau masyarakat tentang manfaat dari program ini.

Hasil Responden

Berdasarkan hasil respon dari masyarakat terhadap penyebaran angket yang melalui Google Formulir dengan bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan terhadap kemampuan kreativitas masyarakat di wilayah setempat. Hasil dari analisis berdasarkan angket yang didapatkan kepada

respon masyarakat rata-rata berespon positif atau membangun. Masyarakat yang merespon mengenai hasil pembuatan produk peneliti, bertanggapan bahwa pemanfaatan limbah plastik dijadikan kerajinan tangan yang menghasilkan hiasan dinding serta mampu meningkatkan kemampuan kreativitas masyarakat dalam pengelolaan limbah plastik, dan berdampak kemunculan ide-ide atau inovasi baru yang menghasilkan kreasi terhadap kerajinan tangan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini yang telah mempelajari analisis SWOT melalui penyebaran angket pada masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil angket yang telah didapatkan dari responden sebagai berikut:

Pernyataan 1

Pernyataan pertama mengenai kemudahan dalam mengakses paling dominan pada hasilnya yaitu pada pilihan sangat setuju sebanyak 69,6%

Pernyataan 2

Pernyataan kedua mengenai ketertarikan masyarakat terhadap visualisasi yang terdapat

di dalam video tersebut. Hasil responden yang dominasi ialah pilihan sangat menarik sebanyak 47,8%.

Pernyataan 3

Pernyataan ketiga menegenai pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan pada video tersebut. Hasil responden sangat setuju sebanyak 52,2%.

Pernyataan 4

Pernyataan keempat mengenai kejelasan teks yang terdapat di dalam video tersebut, untuk hasil dari pernyataan keempat seimbang antara setuju dan sangat setuju sebanyak 47,8%.

Pernyataan 5

Pernyataan kelima mengenai kemudahan dalam mempraktekan dirumah setelah menonton video tersebut. Hasilnya sebanyak 56,5% responden memilih setuju.

Pernyataan 6

Pernyataan keenam mengenai motivasi masyarakat untuk memanfaatkan gelas plastik bekas menjadi sebuah kerajinan dan hasilnya sebanyak 56,5% responden memilih setuju.

Pernyataan 7

Pernyataan ketujuh mengenai mampu peningkatan kreativitas setelah menonton video tersebut dan sebanyak 52,2% memilih setuju.

Pernyataan 8

Pernyataan kedelapan ialah Setelah menonton video tersebut, masyarakat memiliki ide yang dapat dikembangkan selama masa pandemi ini dalam pemanfaatan gelas plastik bekas dan

hasilnya sebanyak 56,5% responden memilih setuju.

Pernyataan 9

Pernyataan kesembilan ialah setelah menonton video tersebut, masyarakat berkeinginan untuk mengembangkan kreativitas atau kreasi yang mereka punya dan hasilnya sebanyak 65,2% responden memilih setuju.

Pernyataan 10

Pernyataan kesepuluh ialah masyarakat menyukai video tersebut karena mampu meningkatkan kreatifitas mereka yang akan dikembangkan dan hasilnya sebanyak 47,8% responden memilih setuju.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Angket Tanggapan Masyarakat Mengenai Video Tutorial Pemanfaatan Limbah Plastik

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Cukup Setuju (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)
Video mudah untuk diakses	0%	4,3%	17,4%	8,7%	69,6%
Video yang ditampilkan terlihat menarik	0%	8,7%	13%	30,4%	47,8%
Informasi yang disampaikan di video mudah untuk dipahami	0%	0%	4,3%	43,5%	52,2%
Teks dalam video terlihat dengan jelas	0%	0%	4,3%	47,8%	47,8%
Video tersebut mudah untuk dipraktekkan di dalam rumah	0%	0%	0%	56,5%	43,5%
Saya termotivasi untuk memanfaatkan gelas plastik bekas menjadi sebuah kerajinan	0%	0%	4,3%	56,5%	39,1%
Video tersebut dapat meningkatkan kreativitas saya selama masa pandemi	0%	0%	0%	47,8%	52,2%
Setelah menonton video tersebut, saya memiliki ide yang dapat dikembangkan selama masa pandemi ini dalam pemanfaatan gelas plastik bekas	0%	0%	0%	56,5%	43,5%
Setelah menonton video tersebut, saya berkeinginan untuk mengembangkan kreativitas yang saya punya	0%	0%	8,7%	65,2%	26,1%
Saya menyukai video tersebut karena dapat meningkatkan kreativitas	0%	0%	8,7%	47,8%	43,5%

Pelaksanaan Pemanfaatam Limbah Gelas Plastik menjadi Hiasan Dinding

1. Persiapkan Alat dan Bahan

Sebelum pembuatan kerajinan ialah mempersiapkan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

- Gelas Plastik Bekas (1 buah)
- Tusuk Sate (10 buah)
- Gunting
- Lem Tembak
- Tali Rami
- Pita Serut
- Bunga Juntai



Gambar 1. Alat dan Bahan

Pelaksanaan Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik menjadi Hiasan Dinding

Berikut langkah-langkah pembuatan pemanfaatan gelas plastik menjadi hiasan dinding

- Siapkan alat dan bahan yang sudah disebutkan diatas
- Ambil 10 buah tusuk sate dan gunting bagian yang runcing



- Susun dan rapikan tusuk sate yang sudah digunting membentuk persegi, kemudian rekatkan dengan lem tembak.



- Sediakan gelas plastik betas kemudia Potong gelas plastik tersebut menjadi dua bagian memanjangg



- Setelah terbagi dua, ambil salah satu bagian gelas plastik dan kemudian lilit gelas plastik tersebut dengan tali rami hingga gelas tersebut tidak terlihat



- Setelah seluruh permukaan tertutup tali rami, Tempelkan gelas tersebut ke tusuk sate yang sudah dibentuk



- g. Siapkan pita serut yang sudah disediakan, kemudian ikat pada bagian tengah gelas tersebut. Pita serut ini sebagai opsional untuk mempercantik hiasan dinding.



- h. Untuk lebih mempercantik bisa ditambahkan bunga juntaai sebagai opsional di sembarang permukaan tusuk sate.



- i. Gelas tersebut dapat diisi dengan lembaran kertas kecil yang digulung dan didalam kertas tersebut dapat diisi dengan kata-kata motivasi untuk diri sendiri.
- j. Hiasan dinding ini dapat di kreasikan dari segi warna, atau diberi gambar lucu sesuai kreasi masing-masing. Dalam tahap mengkreasikan hiasan dinding tersebut tergantung kreativitas masyarakat atau pembuatnya sehingga terlihat peningkatan kreativitas masyarakat dalam pemanfaatan limbah gelas plastik tersebut.

Evaluasi masyarakat terhadap pemanfaatan limbah

Kegiatan mengenai pemanfaatan limbah plastik dengan berbasis video yang berisi cara pembuatan produk dinilai efektif pada saat ini, karena masyarakat lebih sering mengakses sebuah aplikasi, apalagi video tersebut sudah diunggah melalui platform yang mudah untuk diakses sehingga dapat dilihat oleh seluruh masyarakat berdasarkan hasil responden dari angket yang telah disebar, menghasilkan respon yang positif terhadap pemanfaatan limbah plastik. Kegiatan ini juga mampu memunculkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar dengan memanfaatkan limbah plastik terkhusus gelas plastik bekas yang dapat dijadikan barang yang berguna bahkan bisa menjadi nilai jual sesuai dengan kreasi masing-masing. Dalam pengkreasikan mampu meningkatkan kreativitas dalam diri yang dimana sasarannya adalah remaja yang baru lulus pasti mempunyai ide kreatif yang mampu dituangkan dalam pemanfaatan limbah ini, serta masyarakat sadar dalam mengatasi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah disekitar wilayah tersebut.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan limbah plastik terkhusus pada limbah gelas plastik mampu menghasilkan sebuah karya kerajinan tangan yang sedang trend akhir-akhir ini berupa hiasan dinding. Hasil dari analisis yang didapatkan dari penyebaran angket ialah pemanfaatan limbah plastik pada kegiatan ini mampu meningkatkan kreativitas untuk masyarakat. Pada kegiatan ini baik untuk diterapkan karena menurut masyarakat mampu mengatasi pencemaran lingkungan dari limbah plastik yang ada disekitar wilayahnya serta mampu menimbulkan dan meningkatkan kreativitas melalui mengkreasikan hasil pemanfaatan limbah gelas plastik. Hasil dari pemanfaatan limbah tersebut ketika dapat dijadikan nilai jual mampu memberikan pekerjaan untuk orang yang membutuhkan pekerjaan yang butuh pekerjaan. Pada pembuatan ini memerlukan modal yang sedikit karena bahan yang diperlukan mudah didapatkan serta cara pembuatannya pun mudah untuk diterapkan, video pembuatan pun tersedia di youtube sehingga masyarakat mudah mengakses mengenai pembuatan kerajinan tersebut

Kegiatan pemanfaatan limbah plastik ini mendapatkan respon baik dari masyarakat setempat dan hasil dari responnya ialah mampu membuat masyarakat mengatasi pencemaran lingkungan dari limbah dengan cara pemanfaatan limbah plastik terkhusus pada gelas plastik serta mampu meningkatkan kreativitas dengan kreasi dari produk yang dihasilkan masing-masing, bahkan kerajinan tersebut dapat menjadi nilai jual tergantung dari kreativitasan masyarakat dalam menuangkan ide baru yang nantinya mampu mendapatkan penghasilan dari penjualan produk tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada teman-teman yang sudah mendukung secara moril dan semangatnya, untuk masyarakat RT 02 RW 05 Bambu apus terimakasih atas partisipasinya dalam kegiatan pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi hiasan dinding.

Terimakasih kepada Ketua RT 03 RW 05 Bambu Apus dan Ketua RW 05 Bambu Apus atas diizinkannya peneliti melakukan kegiatan di daerah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. 2017. PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL PLASTIK MENJADI PRAKARYA BONEKA PINGUIN SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI DARI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP. *Jurnal PINUS*. 2(2): 113
- Denok S. 2019. Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *Jurnal Universitas Pamulang*. 1(4): 189.
- Diana, S., Marlina, Zuhra A., & Elwina. 2017. PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMIS BAGI REMAJA PUTUS SEKOLAH. *Jurnal Vokasi*. 1(1): 68
- Eries DM. 2019. Pemberdayaan PKK Desa Pagarawan melalui Budi Daya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik.

Jurnal Universitas Bangka Belitung. 5(3): 177-178.

Filson MS. 2019. Pendidikan Lingkungan: Plastic Pollution Awareness di Desa Jatireja, Cikarang, Jawa Barat. *Academics in Action Journal*. 1(2): 89-90.

Lokajaya, I.M., Indo, W., & Karunia A. 2019. PENGELOLAAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT SENDANG DAJAH. *Jurnal Abdikarya*. 03(04): 304

Marliani. 2014. PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA (SAMPAH ANORGANIK) SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI DARI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP. *Jurnal Formatif* 4(2) : 125.

Roidah IS. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*. 1(2): 43– 50.

Sih H. 2015. MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH INDUSTRI. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 6(2): 144.

Siti RN. 2018. PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6(2): 117.

Suwarno, S., & Bramantyo, R. Y. 2019. Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Masyarakat Sekitar Hutan Lindung dan Hutan Produksi di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 3(2): 119.